

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pada era globalisasi sekarang ini pembelian merupakan hal yang penting dalam aktivitas operasional suatu perusahaan karena pembelian merupakan suatu pengadaan barang yang dapat digunakan dan dijual kembali kepada pihak lain. Pembelian juga dilakukan untuk pengadaan barang yang digunakan dalam aktivitas operasional perusahaan, misalnya perlengkapan kantor, aktiva tetap, dan barang-barang yang akan digunakan dalam aktivitas perusahaan lainnya.

Setiap perusahaan baik perusahaan dagang, jasa, dan manufaktur dalam menjalankan operasionalnya selalu memerlukan perlengkapan kantor, aktiva tetap yang pengadaannya harus dibeli dari pihak lain (pemasok). Perlengkapan kantor yang dimaksud adalah barang habis pakai yang digunakan oleh perusahaan itu sendiri, sedangkan aktiva tetap adalah barang - barang yang memiliki masa manfaat lebih dari satu tahun, misalnya AC dan kendaraan.

Semakin besar aktivitas operasional suatu perusahaan, maka semakin besar pula pengadaan barang yang harus dibeli oleh perusahaan. Dalam pembayarannya, pembelian barang dapat dilakukan dengan pembayaran secara tunai atau dengan pembayaran secara kredit. Akan tetapi, sebagian besar perusahaan, pembelian barang dilakukan dengan pembayaran kredit dengan alasan bahwa dalam pembayaran kredit, perusahaan mendapat tenggang waktu pembayaran sesuai dengan syarat pembelian yang telah disepakati oleh pihak pemasok barang.

Sistem adalah suatu prosedur atau rangkaian dalam melakukan suatu pekerjaan yang secara rutin terjadi atau berulang kali yang telah dirumuskan oleh pihak manajemen sesuai dengan prosedur-prosedur yang jelas dan sistematis, karena dengan adanya prosedur yang baik diharapkan para pengguna sistem dapat menyelesaikan tugasnya sesuai dengan yang telah ditetapkan secara efisien dan dapat mengurangi tingkat kesalahan dalam proses administrasi pembelian secara kredit.

Perusahaan yang telah memiliki standar prosedur operasional dan penyelenggaraan akuntansi secara manual maupun komputerisasi harus memiliki pengelolaan administrasi pembelian yang terdiri dari formulir-formulir, buku-buku sebagai tempat pencatatan, peralatan dan perlengkapan yang digunakan untuk kegiatan menulis, menghitung, mengarsipkan, dan berbagai kegiatan clerical lainnya. Dalam pembelian barang secara kredit terdapat formulir-formulir yang terkait, seperti *purchase request*, *purchase order*, dan *receiving record form*.

Pembelian barang secara kredit pada Graha Residen Serviced Apartment diawali dengan adanya permintaan pengadaan barang dari berbagai departemen dengan menggunakan formulir *purchase request*, kemudian formulir tersebut diserahkan ke bagian *purchasing* yang kemudian dibuatkan *purchase order*, setelah *purchase order* mendapatkan persetujuan dari bagian yang terkait maka bagian *purchasing* melakukan penawaran harga kepada *supplier* dan kemudian melakukan pemesanan barang.

Berdasarkan latar belakang tersebut dapat diketahui bahwa sistem pembelian secara kredit mempunyai peranan yang penting dalam kegiatan

operasional perusahaan. Oleh sebab itu penulis tertarik untuk menyusun tugas akhir dengan judul “SISTEM AKUNTANSI PEMBELIAN BARANG SECARA KREDIT PADA GRAHA RESIDEN SERVICED APARTMEN SURABAYA”.

## **1.2 Penjelasan Judul**

Agar tidak terjadi kesalahan dalam penafsiran judul Tugas Akhir ini, maka penulis akan memberikan penjelasan berikut :

### **Sistem**

Adalah suatu prosedur atau rangkaian dalam melakukan suatu pekerjaan yang secara rutin terjadi atau berulang kali yang telah dirumuskan oleh pihak manajemen sesuai dengan prosedur-prosedur yang jelas dan sistematis.

### **Sistem Akuntansi**

Adalah metode dan prosedur untuk mengumpulkan, mengelompokkan, merangkum, serta melaporkan informasi keuangan dan operasi perusahaan.

### **Pembelian**

Adalah proses bisnis memilih sumber, pemesanan dan memperoleh barang atau jasa yang pembayarannya dapat dilakukan secara tunai maupun kredit.

### **Pembelian Barang Secara Kredit**

Adalah proses pengadaan barang yang dibutuhkan oleh perusahaan yang pembayarannya dilakukan secara berkala.

### **Graha Residen Serviced Apartment**

Adalah perusahaan yang bergerak dibidang perhotelan dengan kawasan hunian eksklusif berdiri dengan mengoperasikan apartment, restoran dan pusat kebugaran.

### **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang telah dikemukakan, maka dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah sistem akuntansi pembelian barang secara kredit pada GRAHA RESIDEN SERVICED APARTMENT SURABAYA?
2. Bagaimana sistem pengendalian intern pada sistem akuntansi pembelian barang secara kredit pada GRAHA RESIDEN SERVICED APARTMENT SURABAYA?

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui sistem akuntansi pembelian barang secara kredit pada GRAHA RESIDEN SERVICED APARTMENT SURABAYA

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Manfaat dari tugas akhir ini diharapkan dapat berguna bagi berbagai pihak, antara lain :

1. Bagi penulis  
Untuk menambah pengetahuan serta wawasan mengenai sistem akuntansi pembelian kredit pada Graha Residen Serviced Apartment Surabaya.
2. Bagi pihak Graha Residen Serviced Apartment Surabaya  
Memberikan saran serta masukan yang berguna bagi perusahaan dalam menjalankan dan menerapkan sistem akuntansi pembelian kredit.

### 3. Bagi Pembaca

Sebagai bahan petunjuk sekaligus informasi yang diperlukan untuk mengetahui penerapan sistem akuntansi pembelian secara kredit dalam perusahaan khususnya pada Graha Residen Serviced Apartment Surabaya.

## 1.6 **Metode Penelitian**

### 1.6.1 **Metode Pengumpulan Data**

Adapun prosedur yang digunakan untuk mengumpulkan data yang digunakan dalam penulisan Tugas Akhir ini adalah :

#### 1. Metode Survei

Kegiatan ini dilakukan dengan cara melakukan survei ke bagian yang terkait dalam aktivitas pembelian barang secara kredit.

#### 2. Metode interview

Kegiatan ini dilakukan dengan cara wawancara langsung dengan pihak yang terkait dalam perusahaan.

#### 3. Pemanfaatan Data

Yaitu, suatu teknik pengumpulan data dengan cara memanfaatkan data yang telah diperoleh dari perusahaan.

#### 4. Metode Pustaka

Kegiatan ini memperoleh data dengan memanfaatkan sumber-sumber kepustakaan yang digunakan sebagai bahan referensi dan data pendukung dalam menyusun Tugas Akhir ini.

### **1.6.2 Langkah-langkah Pemecahan Masalah**

Adapun langkah-langkah pemecahan masalah dalam penyusunan Tugas Akhir ini adalah :

1. Metode Wawancara

Pemesahan masalah dalam menyusun Tugas Akhir ini melalui tanya jawab atau interview kepada bagian yang bersangkutan, wawancara langsung dengan staf atau karyawan Graha Residen Serviced Apartment Surabaya yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti dan sudah mendapatkan persetujuan dari perusahaan.

2. Pengumpulan Data

Pengumpulan data untuk Tugas Akhir ini dilakukan dengan cara pengumpulan bukti-bukti transaksi, formulir-formulir yang berkaitan dengan pembelian barang secara kredit pada Graha Residen Serviced Apartment..

3. Perbandingan Data

Pernbandingan data dilakukan dengan cara membandingkan data-data dari perusahaan dengan teori-teori yang berkaitan dengan pembelian barang secara kredit.

## **1.6 Sistematika Penulisan Tugas Akhir**

### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini akan menjelaskan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penjelasan judul, metode pengamatan, dan sistematika penulisan Tugas Akhir.

### **BAB II LANDASAN TEORI**

Pada bab ini akan dijelaskan lebih mendalam tentang teori-teori yang berkaitan dengan topik penulisan mengenai pengertian dan teori-teori yang bersangkutan dengan sistem akuntansi pembelian barang secara kredit.